

PENCIPTAAN TARI KREASI ANAK BERBASIS PERMAINAN TRADISIONAL *TOR CETTOR* PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Oleh : Desty Adelia Rusman

ABSTRAK

Penciptaan karya tari ini dilatarbelakangi oleh semakin berkurangnya minat anak terhadap permainan tradisional akibat perkembangan teknologi dan munculnya berbagai permainan modern. Salah satu permainan tradisional yang mulai jarang dimainkan oleh anak-anak adalah *Tor Cettor*, yaitu permainan yang terbuat dari bambu dan menghasilkan bunyi khas saat dimainkan. Karya tari ini bertujuan untuk mengenalkan kembali permainan tradisional *Tor Cettor* kepada anak usia dini melalui media tari yang menarik, edukatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Proses penciptaan karya menggunakan metode konstruksi I Jacqueline Smith yang meliputi tahapan eksplorasi, improvisasi, evaluasi, dan komposisi. Gerak tari dikembangkan dari aktivitas bermain *Tor Cettor*, seperti mengajak teman bermain, berkumpul, melakukan hompimpa, membidik, serta mengekspresikan kegembiraan saat bermain bersama. Gerakan yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik anak usia dini sehingga mudah dipelajari dan dilakukan oleh anak. Karya tari ini didukung oleh penggunaan properti *Tor Cettor* sebagai unsur utama pertunjukan, tata rias dan busana yang menggambarkan karakter anak yang ceria, serta iringan musik Daul Madura dari Lanceng Senopati yang memperkuat suasana permainan dan identitas budaya lokal. Melalui karya tari ini, anak tidak hanya memperoleh pengalaman bergerak dan berekspresi, tetapi juga dikenalkan pada permainan tradisional sebagai bagian dari budaya daerah yang perlu dilestarikan. Karya tari kreasi anak berbasis permainan tradisional *Tor Cettor* diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif muatan seni pada pendidikan anak usia dini sekaligus sebagai upaya mengenalkan dan melestarikan budaya lokal kepada generasi muda sejak dini.

Kata Kunci: tari kreasi anak, permainan tradisional, *Tor Cettor*, pendidikan anak usia dini, budaya Madura.

PENCIPTAAN TARI KREASI ANAK BERBASIS PERMAINAN TRADISIONAL *TOR CETTOR* PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

By : Desty Adelia Rusman

ABSTRACT

The creation of this dance work was motivated by the decreasing interest of children in traditional games due to technological developments and the emergence of various modern games. One of the traditional games that is rarely played today is *Tor Cettor*, a bamboo-based game that produces a distinctive sound when played. This dance work aims to reintroduce the traditional game of *Tor Cettor* to young children through a dance performance that is engaging, educational, and suitable for early childhood development. The creative process applied Jacqueline Smith's Construction Method I, which consists of exploration, improvisation, evaluation, and composition stages. The dance movements were developed from activities found in the *Tor Cettor* game, such as inviting friends to play, gathering together, playing hompimpa, aiming the *Tor Cettor*, and expressing joy while playing. The movements were designed according to the abilities and developmental characteristics of young children, making them easy to learn and perform. This dance work is supported by the use of *Tor Cettor* as the main property, simple make-up and costumes that reflect cheerful children's characters, and Madurese Daul music performed by Lanceng Senopati to strengthen the atmosphere of play and local cultural identity. Through this dance, children are expected not only to gain movement and artistic experiences but also to become familiar with traditional games as part of local cultural heritage that should be preserved. This children's creative dance work based on the traditional game *Tor Cettor* is expected to become an alternative art learning medium in early childhood education while contributing to the preservation and introduction of local culture to younger generations.

Keywords: children's creative dance, traditional game, *Tor Cettor*, early childhood education, Madurese culture.